



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Ritual *motayok* merupakan ritual untuk mengobati orang sakit dengan bantuan dari Roh. Ritual *motayok* dilakukan dengan tarian yang dalam hal ini membantu seorang Bolian untuk dirasuki oleh roh yang akan mengobati orang yang sakit. Tarian yang digunakan oleh seorang Bolian merupakan tarian yang berasal dari daerah Bolaang Mongondow.
2. Pelaksanaan ritual ini adalah pada saat ada orang yang sakit dan menurut warga setempat tidak bisa disembuhkan dengan berobat ke Dokter, ritual ini dilaksanakan dengan upacara, dimana pada upacara tersebut orang yang sakit harus menyediakan beberapa bahan yang akan digunakan sebagai sesajen.
3. Sesajen yang disediakan berbeda-beda sesuai dengan penyebab sakit seseorang, sakit seseorang dibagi menjadi 2 yakni *takit kon bonu baloi* atau sakit yang didapat dari dalam rumah dan *Takid kon Dalan* atau penyakit yang didapat oleh penderita dari jalan, jadi pada saat dilaksanakan upacara maka akan diketahui penyakit orang tersebut dengan sesajen yang disediakan, sesajen tersebut tidak banyak perbedaanya, hanya pada *takit kon bonu baloi* atau sakit yang didapat dari dalam rumah lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan *Takid kon Dalan* atau penyakit yang didapat oleh penderita dari jalan.
4. Pengaruh ritual *motayok* ini sangat besar dalam kehidupan masyarakat Bilalang, yakni jika ada orang yang menikah dengan keturunan Bolian maka



marga mereka harus diganti menjadi marga Manangin, marga manangin merupakan marga yang dimiliki oleh orang-orang yang mampu menjadi Bolian, orang yang menjadi Bolian tidak sembarangan, hanya keturunan asli yang bermarga Manangin yang bisa dirasuki oleh roh saat melaksanakan upacara pengobatan.

5. Saat ini ritual *motayok* mulai jarang orang yang melaksanakannya, karena agama Islam mulai berkembang di Bolaang Mongondow dan menurut ajaran Islam ini merupakan suatu perbuatan yang masuk dalam kategori syirik, namun bagi orang yang percaya dengan ritual ini mengatakan bahwa ini bukanlah suatu perbuatan syirik, karena ini sama halnya dengan mengobati seseorang dengan bantuan Dokter. Hanya saja cara pelaksanaannya yang berbeda, namun tujuannya sama, yakni sama-sama mengobati orang sakit.

## 5.2 Saran

Terlepas dari syirik tidaknya ritual ini, banyak budaya Bolaang Mongondow yang ditampilkan dalam ritual ini yakni tarian, dan alat musik yang berasal dari Bolaang Mongondow, sehingga ritual ini dapat dikatakan sebagai pelestarian kebudayaan Bolaang Mongondow, yang saat ini mulai terkikis arus globalisasi. Sehingga ada baiknya masyarakat tetap mempertahankan budaya ini sebagai warisan budaya.

Diharapkan kepada pemerintah Desa Bilalang agar segera membukukan ritual ini sebagai kebudayaan asli masyarakat Bolaang Mongondow khususnya Desa Bilalang. Pembuatan buku ritual *motayok* ini dapat membantu para peneliti budaya



untuk semakin memahami bagaimana proses serta manfaat dari ritual *motayok* ini, dan hal ini berfungsi untuk dijadikan sejarah untuk dapat diketahuianak cucu masyarakat Bilalang jika suatu saat kebudayaan ini tergeser oleh pengaruh arus globalisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmito, 1988. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta
- Atik Catur Budiati. 2009. *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta: CV Mediatama
- Dinas Pendidikan Kab. Bolaang Mongondow. 2003. *Kamus Bahasa Mongondow Indonesia*. Jakarta: CV Cakra Media.
- Bernart Ginupit. 2003. *Sejarah Bolaang Mongondow*. Belum Diterbitkan
- Ihromi, T.O, 2006. *Pokok Pokok Antropologi Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Joko Tri Prasetya, dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2007. *Sejarah Teori Antropologi I*. UI Press. Jakarta.
- Lexi J. Maleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Muhaimin A.G, 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret dari Cirebon*, Jakarta : Logos.
- Nanih Machendrawaty, M.Ag. 2001. *Membangun Masyarakat Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ngalim Poerwanto M. 1995. *Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursal Luth dan Drs. Daniel Fernandez. 1996. *Ilmu Sosiologi*. Jakarta : PT. Galaxy Puspa Mega.
- Rafael R. Maran. 2000. *Manusia dan Kebudayaan Dalam Prespektif Ilmu Budaya Dasar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Soekanto Basuki, dkk. 1981. *Antropologi Budaya*. Bandung: CV. Kautamas
- Z. A. Lantong. 1996. *Mengenal Bolaang Mongondow*. Asli Totabuan. Kotamobagu.